



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), 2017, 21-23

Peran Program Keaksaraan Fungsional Dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Jember

Win Wahyuni, AT. Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: winwahyuni224@yahoo.com, indrianti_pkp.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan program keaksaraan fungsional yang diselenggarakan di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, tidak hanya membelajarkan warga belajarnya dengan baca-tulis-hitung saja, akan tetapi juga diberikan pelatihan dan keterampilan kepada warga belajar. Sehingga program keaksaraan fungsional yang telah diselenggarakan harus berperan dalam mengembangkan suatu usaha ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan rumus *product moment* yang dibantu dengan menggunakan alat bantuan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) seri 24.0. dari proses tersebut diketahui terdapat peran yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,789. Jika dikonsultasikan dengan harga r tabel sebesar 0,266 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel = $0,789 > 0,266$.

Kata Kunci: Program Keaksaraan Fungsional, Usaha Ekonomi Produktif, Masyarakat Pedesaan

The Role Of Functional Literacy Program To Improving The Productive Economic Activities Of Rural Communities In The Kabupaten Jember

Abstract

Implementation of functional literacy programmes held in subdistricts of Antirogo subdistrict of jember Regency Summersari, teaching not only the citizens of his studies with the write medium-female, but also given the training and skills to the citizens learn. A funtional literacy program so have held should be instrumental in developing a business economy that can meet the needs of the living. This type of research is used corelasional with the quantitative approach. Data retrieval using question form and documentation. The analyzed using the formula product moment assisted by using the help of SPSS (Statistical Package For The Social Science) series 24.0. of the process known there is a significant role between the two varibels indicating that r count of 0,789. if consulted with tables of proce r 0,266 at 95% cinfidence level indicates that the r count $>$ r table = $0,789 > 0,266$.

Keywords: *Functional Literacy Program, Productive Economic, Rural Communities*

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat buta aksara di Kabupaten Jember sebagian besar disebabkan karena tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, sehingga masyarakat tidak mampu melakukan akses dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan. Mengingat Kabupaten Jember sebagai penyandang buta aksara tertinggi, pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan keaksaraan yang dikemas dalam program keaksaraan fungsional. Program keaksaraan fungsional merupakan konsep yang sangat berpengaruh dalam membangun pendidikan (Marzuki, 2010:116), dimana program keaksaraan fungsional ini merupakan pendidikan keaksaraan yang memotivasi warga belajar dengan mengaitkan program keaksaraan dengan ekonomi, sosial dan aspirasi politik di masyarakat. Program ini ditujukan untuk masyarakat yang belum melek aksara, dan yang memiliki latar belakang masalah ekonomi yaitu penduduk miskin yang termarginalkan. Pendidikan keaksaraan merupakan sebuah program atau bentuk layanan bentuk Pendidikan Non-Formal untuk membelajarkan warga masyarakat buta aksara, agar memiliki kemampuan menulis, membaca, berhitung (CALISTUNG) dan menganalisa, yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan sekitarnya (Hermawan, 2013).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu mulai bulan Januari 2017–Mei 2017 di Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar kuesioner kepada 54 responden warga belajar program keaksaraan fungsional di binaan Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNEJ di Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini penentuan respondennya menggunakan

probability sampling dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dan hasil dari penyebaran angket kemudian dihitung dengan menggunakan SPSS (*Statistik Package For The Social Science*) versi 24.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil olahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan angket yang telah diberikan kepada 54 responden dan dihitung menggunakan rumus product moment dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) seri 24. adapun hasil dari olahan data, diketahui bahwa *Pearson Correlation* sebesar 0,789, nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,266 dengan subyek penelitian (N) adalah 54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peran yang signifikan antara program keaksaraan fungsional (X) dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif (Y) masyarakat pedesaan di Kabupaten Jember memiliki peran yang tinggi (H_0 ditolak).

Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut, indikator gemar mencari informasi sebesar 0,494% terhadap meningkatkan pendapatan, dan indikator gemar mencari informasi sebesar 0,527% terhadap partisipasi dalam mengembangkan komoditi unggulan daerah dengan indikator cukup. Indikator gemar menulis sebesar 0,469 dalam meningkatkan pendapatan, dan indikator gemar menulis sebesar 0,316 dalam indikator partisipasi dalam mengembangkan komoditi unggulan daerah. Indikator gemar membaca sebesar 0,367 dalam indikator meningkatkan pendapatan, dan indikator gemar membaca sebesar 0,588 dalam partisipasi dalam mengembangkan komoditi unggulan daerah. Indikator gemar belajar sebesar 0,432 dalam indikator meningkatkan pendapatan, dan indikator gemar belajar sebesar 0,546 dalam indikator partisipasi dalam mengembangkan komoditi unggulan daerah. Maka H_0 ditolak, artinya terdapat peran yang signifikan.

Berdasarkan penyajian data pada bagian sebelumnya, maka dapat dilakukan

sebuah analisis tentang adanya peran program keaksaraan fungsional dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat di Kabupaten Jember. Dari data tersebut diperoleh adanya hubungan yang tinggi antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan hasil olahan data antara variabel X (program keaksaraan fungsional dengan variabel Y (usaha ekonomi produktif) diperoleh r_{hitung} sebesar 0,789 (dengan $N=54$ dan taraf kepercayaan 95%), atau jika dipresentasikan diperoleh nilai 62,25 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peran program keaksaraan fungsional dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat pedesaan di Kabupaten Jember (H_a diterima). Hasil temuan dilapangan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wahyudin (2015). Mengatakan bahwa program keaksaraan fungsional berperan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang lebih baik dan benar, serta kemampuan berusaha atau bermata pencaharian sehingga dapat membantu masyarakat dalam menjalani kehidupannya dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan dan ekonomi mereka. Disamping itu keaksaraan merupakan seperangkat keterampilan dan kemampuan atau kompetensi sebagai dasar yang penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik (John Hunter, 1977:124). Sedangkan menurut pendapat Marzuki (2010:116), program keaksaraan fungsional merupakan pendidikan keaksaraan yang memotivasi warga belajar dengan mengaitkan program keaksaraan dengan ekonomi, sosial dan aspirasi politik dimasyarakat. Dan juga keaksaraan sebagai dasar yang penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peran program keaksaraan fungsional dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat pedesaan di Kabupaten Jember. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa peran program keaksaraan fungsional memberikan kontribusi dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat pedesaan di Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Yudan. 2013. Implementasi pembelajaran Keaksaraan Fungsional Berbasis Potensi Lokal Pada Pusat kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) Cahaya di Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukri, 2008. *Pendidikan Keaksaraan Fungsional: Konsep dan Strategi Pengembangan program*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Wahyudin, Urip. 2015. Strategi Pendidikan Keaksaraan Fungsional Berbasis Konteks Lokal untuk Pengembangan Komunitas Adat Terpencil di Papua. *Jurnal*. Papua: Universitas Cenderawasih.